

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT Bank Mega Syariah

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang mengukur seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana yang diterima dari masyarakat. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban yang harus segera dibayar dengan menjadikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Nilai minimum FDR Bank Mega Syariah sebesar 77,89% yang terdapat pada bulan Januari tahun 2012. Nilai FDR maksimum sebesar 104,23% yang terdapat pada bulan Juni tahun 2013. Secara keseluruhan nilai rata-rata FDR selama 10 tahun pengamatan dalam periode bulanan sebesar 93,26%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2011, FDR PT Bank Mega Syariah berada pada peringkat 3 dalam kondisi cukup sehat. Dan berdasarkan penilaian kategorisasi analisis statistik, FDR PT Bank Mega Syariah berada dalam kondisi yang cukup yakni terletak di antara skor 84,17 dan skor 96,29.

## 2. Rasio *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mega Syariah

*Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. Jika bank yang bersangkutan telah *go public* maka para investor maupun pemegang saham di pasar modal akan banyak yang mengamati rasio ini bagi mereka yang ingin membeli saham bank tersebut. Kenaikan dalam rasio ini memiliki arti bahwa laba bersih dari bank tersebut terjadi peningkatan. Posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat jika rasio ini dikembangkan dengan baik atau mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Nilai minimum ROE PT Bank Mega Syariah sebesar -28,00% yang terdapat pada bulan Januari 2015. Nilai ROE maksimum sebesar 66,74% yang terdapat pada bulan Januari 2016. Secara keseluruhan nilai rata-rata ROE selama 10 tahun pengamatan dalam periode bulanan sebesar 16,34%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2011, ROE PT Bank Mega Syariah berada pada peringkat 1 dalam kondisi sangat sehat. Dan berdasarkan penilaian kategorisasi analisis statistik, ROE PT Bank Mega Syariah berada dalam kondisi yang cukup yakni terletak di antara skor - 8,66 dan skor 24,67.

## 3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil analisis data SPSS 21.0 pada rumus korelasi diperoleh nilai -0,356 terdapat pada interval 0,20 – 0,40 yang menunjukkan hubungan yang lemah/rendah. Rasio *Financing to Deposit*

*Ratio* yang dijadikan variabel independen (x) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -4,144 dengan probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000. Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Persamaan regresi yang diperoleh sebesar  $Y = 82,065 - 0,356X$  yang menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 nilai FDR, maka nilai ROE akan menurun sebesar 0,356 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Sedangkan pada tabel *summary* diketahui *R Square* sebesar 0,127 atau dapat diartikan bahwa sebesar 12,7% *Return On Equity* dipengaruhi oleh *Financing to Deposit Ratio*, sebesar 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, diantaranya berasal dari faktor internal yaitu CAR, BOPO, NPF, maupun faktor eksternal berupa inflasi, nilai tukar maupun yang lainnya. Perkembangan faktor internal (CAR, BOPO) menunjukkan nilai perkembangan yang sejalan dengan nilai ROE. Sedangkan untuk variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sejalan dengan nilai ROE, hal ini dikarenakan jumlah pembiayaan yang diberikan atas Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami perkembangan yang cukup tinggi dan stabil mulai akhir tahun 2013 sehingga dapat menyebabkan risiko gagal bayar atau kredit macet yang ditunjukkan dalam nilai NPF yang juga meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademik

Untuk dapat dijadikan salah satu referensi ataupun informasi sekaligus data penunjang mengenai analisis laporan keuangan dan manajemen perbankan syariah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

### 2. Bagi Dunia Praktik

#### a. PT Bank Mega Syariah

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank Mega Syariah hendaknya dikelola dengan hati-hati, ditingkatkan lagi dalam keadaan yang sehat dan dijaga kestabilannya, agar profit yang diperoleh bisa naik terus di setiap tahunnya karena pihak *stakeholder* akan menilai dari pergerakan laba yang dimiliki perusahaan.

#### b. Calon Investor

Harapan penulis kepada para calon investor untuk dapat menggunakan analisis laporan keuangan dengan bijak, agar tidak mengalami kerugian saat memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan dan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan sebuah lembaga khususnya perbankan syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang rasio profitabilitas (ROE) pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan menggunakan atau menambah variabel berdasarkan faktor-faktor lainnya, menambah sampel dan juga memperluas periode pengamatan yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan bank syariah berdasarkan tingkat kesehatan dan tingkat keuntungan yang dimiliki oleh bank syariah.